

IMPLEMENTASI METODE MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSS PONDOK PESANTREN RIADHUS SHOLIHIN KABUPATEN SIJUNJUNG

Eflin Farera¹, Charles², Pendi Hasibuan³, Salmi Wati⁴

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

^{2,3,4}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
fareraeflin@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the fact that students are less able to communicate various ideas and ideas, especially in the field of note-taking. Second, students are confused about where to start when they have to convey their ideas or ideas, which causes students to be less active and productive in class because they store all ideas and ideas in their minds. This study uses a descriptive qualitative approach. Collecting data in this study researchers obtained through observation and interviews. This study uses 3 informants, namely teachers, students, and informants supporting the principal. The data analysis technique that the researchers carried out was data reduction, data presentation and data verification. To ensure the validity of the research data, the researchers conducted data triangulation. Based on the results of the study, it can be understood that the Mind Mapping method is the right method for learning that is oriented to the development of creativity and learning motivation for students. The teacher provides a stimulus to students in the form of a unique and fun learning method so that in class VIII learning can provide its own benefits for students, especially in learning Akidah Akhlak.*

Keywords: *Method, Mind Mapping, Akidah Akhlak*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi bahwasanya peserta didik kurang mampu mengkomunikasikan berbagai ide-ide dan gagasan terutama bidang mencatat. kedua Peserta didik kebingungan harus memulai dari mana ketika harus menyampaikan gagasan atau ide-ide yang dimiliki, yang menyebabkan kurang aktif dan produktifnya peserta didik didalam kelas karena mereka menyimpan segala gagasan dan ide-ide dalam benak fikiran saja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti memperoleh melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan 3 informan yaitu guru, peserta didik, dan informan pendukung kepala sekolah. Teknik analisis data yang peneliti lakukan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data untuk menjamin keabsahan data penelitian ini peneliti melakukan trigulasi data. Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa metode Mind Mapping adalah metode yang tepat untuk pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kreatifitas dan motivasi belajar bagi peserta didik. Guru memberikan stimulus kepada peserta didik berupa metode pembelajaran yang unik dan menyenangkan sehingga dalam pembelajaran di kelas VIII dapat memberikan mamfaat tersendiri bagi peserta didik khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Kata kunci: Metode, Mind Mapping, Akidah Akhlak

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya memberdayakan seluruh potensi peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan karakteristik-nya masing-masing. Usaha yang dilakukan seorang pendidik harus ekstra agar peserta didik memiliki pontesi yang bagus. Salah satunya adalah dengan media pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi (Nur Jannah, Supratman Zakir, Wedra Aprison, Melyan melani, 2021). Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan menuntun kekuatan kodrat generasi bangsa, supaya menjadi manusia

dan sebagai lapisan masyarakat yang selamat dan mencapai kebahagiaan yang tinggi dalam kehidupan (Faturrahman, dkk). Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu pelajaran yang diberikan kepada madrasah tsanawiyah dengan tujuan utama meningkatkan pengetahuan agama dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik hubungan dengan sang pencipta, hubungan dengan manusia dengan manusia yang lain, hubungan manusia dengan lingkungan sekitar. Mata pelajaran ini merupakan gabungan dua sub mata pelajaran akidah dan akhlak.

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu pelajaran yang diberikan kepada madrasah tsanawiyah dengan tujuan utama meningkatkan pengetahuan agama dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik hubungan dengan sang pencipta, hubungan dengan manusia dengan manusia yang lain, hubungan manusia dengan lingkungan sekitar. Mata pelajaran ini merupakan gabungan dua sub mata pelajaran akidah dan akhlak. Mirisnya zaman sekarang banyak orang tua yang tidak lagi memper-hatikan perkembangan akidah dan akhlak dari anak, alasannya karena tuntutan pekerjaan yang membuat orang tua hanya menyerahkan kepihak madrasah atau sekolah sehingga anak kehilangan pendidikan pertama dari orang tua dan kehilangan perhatian dari orang tua. Banyak ditemukan peserta didik yang tidak mampu memilah kata yang akan disampaikan kepada guru, tidak berlaku selayaknya murid yang menghormati guru, berlaku kasar bahkan ada yang melakukan kekerasan kepada guru seperti yang beredar di sosial media. Sebagaimana dalam hadist menjelaskan bahwa:

لَا خَلَقَكُمْ أَرَامًا إِلَّا لِيُحَذِّقَكُمْ فِيهَا وَلِيُخَلِّقَ فِيكُمْ إِحْسَانًا

Artinya: *"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak."*

(HR. Al-Baihaqi). (Muhammad Iqbal Fasa, dkk, 2020)

Sesuai dengan hadits di atas, dapat dikatakan bahwa salah satu misi kenabian Rasulullah saw adalah pembentukan serta perbaikan akhlak manusia. Hal ini harus selalu tersimpan di memori setiap muslim di muka bumi. Selaku manusia pada umumnya umat muslim khususnya harus menjadikan Rasulullah sebagai *uswatun hasanah* (suri tauladan yang baik), karena kemuliaan akhlak beliau tidak diragukan lagi, serta senantiasa selalu dijaga oleh Allah SWT. Dari hadis di atas dijelaskan nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT untuk memperbaiki akhlak manusia menjadi akhlakul kharimah. Rasulullah diutus agar menjadi pedoman hidup bagi setiap manusia yang ada dimuka bumi, baik dari cara berbicara, bertindak, mengambil keputusan, dan cara beribadah kepada Allah SWT. Salah satu mata pelajaran yang dikhususkan untuk membina dan memperbaiki akhlak peserta didik adalah mata pelajaran akidah akhlak oleh karena itu, pembelajaran ini memang harus tersampaikan kepada peserta didik agar menjadi pembiasaan dalam kehidupan peserta didik berakhlakul kharimah.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelas VIII di MTsS Pondok Pesantren Riadhus Sholihin Kabupaten Sijunjung, pertama bahwasanya peserta didik kurang mampu mengkomunikasikan berbagai ide-ide dan gagasan terutama bidang mencatat. Kedua, peserta didik kebingungan harus memulai dari mana ketika harus menyampaikan gagasan atau ide-ide yang dimiliki, yang menyebabkan kurang aktif dan produktifnya peserta didik didalam kelas karena mereka menyimpan segala gagasan dan ide-ide dalam benak pikiran saja. Pernyataan ini diperkuat ketika peneliti melakukan praktek lapangan di MTsS Pondok Pesantren Riadhus Sholihin Kabupaten Sijunjung peserta didik memang tidak mampu menyampaikan berbagai ide-ide dan gagasan yang dimiliki, ini juga berdampak pada nilai keaktifan peserta didik dan daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan sangat mudah hilang. Kemampuan otak lebih mudah dalam mengingat informasi berbentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan persamaan. Peta pikiran menggunakan penguatan visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Peta pikiran ini jauh lebih mudah dari pada metode pencatatan tradisional karena ia memfungsikan seluruh otak baik kanan maupun kiri. Cara ini kreatif juga kreatif, menyenangkan, dan menyenangkan (Aris Shoimin, 2014).

Metode *Mind Mapping* mampu membangkitkan ide-ide dan memicu ingatan yang mudah, karena ide-ide tersebut dituangkan dalam catatan yang dibuat dalam bentuk *Mind Mapping*. Metode pembelajaran tersebut menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil sebesar-besarnya. Adanya kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung, metode pembelajaran tersebut jauh lebih menyenangkan dari pada menggunakan metode pencatatan tradisional (Toni Buzan, 2006). *Mind Mapping* juga menjadikan waktu seseorang dalam mempelajari informasi menjadi lebih efisien. Hal itu disebabkan karena *Mind Mapping* dapat menjadikan seseorang dapat menyajikan seluruh gambaran informasi dalam waktu yang singkat. Dengan kata lain *Mind Mapping* mampu mempersingkat waktu dalam belajar dengan mengubah cara mencatat tradisional yang memakan banyak waktu menjadi mencatat efektif yang mudah dipahami. Bukti dilapangan menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* dapat mengefisienkan waktu belajar sampai 50% (Desi harmawati, 2017).

Jika dilihat dari materi-materi akidah akhlak kelas VIII semester genap yaitu Iman kepada Rasul, mukjizat dan kejadian luar biasa di luar mukjizat, Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh dan Ta'awun, Hasad, Ghibah, Fitnah Dan Namimah, adab bergaul dengan saudara dan teman, Keteguhan Iman Abu Bakar Ash-Shiddiq ini juga sangat cocok jika menggunakan metode *Mind Mapping* karena materi-materinya akan lebih efisien, lebih menarik dan

terstruktural dalam pembelajaran sehingga tidak membuat peserta didik bosan saat pembelajaran.

Dalam pelajaran akidah akhlak tidak hanya memuat tentang tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga memuat norma-norma yang mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhan bahkan dengan alam semesta. Maka dalam mewujudkan pembelajaran yang menarik dan bermakna, guru membutuhkan inovasi dalam pembelajaran agar menjadikan peserta didik lebih aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik yaitu salah satunya dengan menggunakan metode Mind Mapping untuk mewujudkan hal tersebut. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa penggunaan suatu metode yang kreatif dan efisien sangatlah penting. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak dikelas VIII di MTsS Pondok Pesantren Riadhus Sholihin Kabupaten Sijunjung peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan *Mind Mapping* untuk daya serap peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran tersebut jika menggunakan metode *Mind Mapping*.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, menurut Prof. Dr. Sugiyono metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivistik*. Metode ini juga disebut sebagai metode *artistic*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan dilapangan (Sugiyono, 2011). Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain-lain (E. Ktisti Poerwandari, 1998). Informan dalam penelitian ini diantaranya: guru yang mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsS Pondok Pesantren Riadhus Sholihin Koto Barru Kabupaten Sijunjung kelas VIII yang mengimplementasikan Mind Mapping pada mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas VIII dalam proses pembelajaran dan Peserta didik yang mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dengan pemanfaatan Mind Mapping. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi, yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik dalam triangulasi yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber (Emzir, 2014). Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan

setelah dilapangan. Adapun teknik analisis data yang yang digunakan antara lain sebagai berikut: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Sugiyono, 2015).

Hasil dan Pembahasan

A. Implementasi Metode Mind Mapping pada Mata Pelajaran Akidah Kelas VIII di MTsS Pondok Pesantren Riadhus Sholihin Kabupaten Sijunjung.

Metode adalah salah satu aspek penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran dalam proses belajar-mengajar. Pemilihan metode harus memperlihatkan berbagai aspek, karena ketidakcocokan antara metode dengan materi pembelajaran, keadaan peserta didik, maupun sarana di madrasah dapat membuat kegiatan belajar-mengajar berjalan dengan tidak efektif. Oleh karena itu, dalam pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari peserta didik.

Metode *Mind Mapping* merupakan metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada beberapa mata pelajaran. Akidah akhlak merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran tersebut. Penerapan salah satu dari beberapa mata pelajaran akidah akhlak dapat memberi motivasi, pendalaman karakter, dan pembiasaan karakter peserta didik dalam kehidupan. Metode *Mind Mapping* adalah metode pengembangan dari metode ceramah tetapi yang sudah diperkaya dengan media pembelajaran yang lebih terstruktur dan berorientasi kepada keaktifan siswa baik secara individual maupun dalam kelompok. Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan sebelum menggunakan metode Mind Mapping ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu diawali dengan penyusunan RPP sesuai dengan standar mutu pendidikan bertujuan supaya pembelajaran akidah akhlak nantinya dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Khususnya pada pengimplementasian Mind Mapping agar peserta didik termotivasi dalam belajar, sehingga proses jalannya pembelajaran dapat dinikmati karena perencanaan yang baik. Persiapan selanjutnya yang dilakukan pendidik adalah mempersiapkan materi yang akan disampaikan/informasi-informasi agar peserta didik mudah menangkap maupun mencatat materi informasi yang didapat.

Metode *Mind Mapping* ini tidak dapat dilakukan tanpa adanya rancangan pembelajaran. Maka disini dibutuhkan untuk membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran/RPP ini bertujuan untuk merancang pengalaman belajar pada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya RPP ini guru dapat mempertimbangkan kesulitan maupun hambatan sebelum pembelajaran agar dapat dicarikan solusi. Guru juga dapat mengorganisasikan fasilitas serta berbagai perlengkapan atau alat bantu pengajaran sehingga tujuan belajar tersampaikan secara efektif. Metode *Mind Mapping* pada mata

pembelajaran akidah akhlak yang ada di MTsS Pondok Pesantren Riadhus Sholihin Kabupaten Sijunjung ini telah sesuai dengan standar tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan pembelajaran adalah penanaman dan perubahan tingkah laku maupun karakter dari peserta didik. Dari yang pada awalnya peserta didik merasa kurang semangat dalam belajar menjadi lebih semangat.

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu dari sekian banyak matapelajaran yang dapat menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran. Dalam akidah akhlak terdapat banyak istilah-istilah yang dapat dimasukkan dalam Mind Mapping sehingga peserta didik dapat menambah wawasan belajar tentang akhlak dan akidah. Metode pembelajaran *Mind Mapping* yang diajarkan di MTsS Pondok Pesantren Riadhus Sholihin Kabupaten Sijunjung memberikan solusi kepada guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, tidak cepat bosan dan monoton dan tentunya materi dapat ditangkap secara baik bagi peserta didik dan mampu memberikan efek dalam berperilaku. Bentuk metode *Mind Mapping* yang menitikberatkan pada sikap fokus dan jeli dapat melatih daya ingat peserta didik. Daya ingat merupakan hal terpenting dalam proses belajar tidak hanya sekedar duduk lalu pulang tanpa membawa ilmu.

B. Analisis Tentang Faktor Pendukung, Penghambat yang Dihadapi dalam Implementasi Metode Mind Mapping pada Mata Pelajaran Akidah Kelas VIII di MTsS Pondok Pesantren Riadhus Sholihin Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan di Kelas VIII Di MTsS Pondok Pesantren Riadhus Sholihin Kabupaten Sijunjung terdapat beberapa faktor pendukung sebagai berikut:

1. Tersedianya buku-buku pendamping dalam implementasi metode Mind Mapping Kelas VIII Di MtsS Pondok Pesantren Riadhus Sholihin Kabupaten Sijunjung.
2. Adanya pelatihan untuk para guru yang diadakan oleh kepala sekolah supaya guru dapat menggunakan metode baru yang lebih kreatif dan inovatif.
3. Penguasaan metode oleh guru membuat proses pembelajaran dengan baik dan lancar.

Adapun faktor penghambat lainnya yang didapat penulis hasil wawancara adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya waktu yang disediakan untuk pembelajaran akidah akhlak
2. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung untuk melakukan metode pembelajaran yang inovatif seperti Mind Mapping
3. Kurangnya pengetahuan atau skill beberapa pendidik tentang penggunaan teknologi yang sudah semakin maju untuk melakukan metode pembelajaran yang inovatif.

Kesimpulan

Implementasi metode *Mind Mapping* akidah akhlak di Kelas VIII di MTsS Pondok Pesantren Riadhus Sholihin Kabupaten Sijunjung yaitu dimulai dari persiapan guru menyiapkan RPP, materi atau bahan ajar kemudian mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dalam bentuk Mind Mapping, setelah itu peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan mengamati, setelah itu peserta didik diminta untuk duduk berkelompok sesuai pembagian kelompok yang beranggotakan 3-4 orang dan diminta untuk mempresentasikan ulang materi yang disampaikan saat itu. Setelah itu peserta didik diminta untuk saling bertukar informasi yaitu dengan menanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, setelah itu peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara berdiskusi tentang temuan mereka tentang materi Husnudzana, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun yang sudah dirangkum sebelumnya lalu peserta didik diminta untuk mengerjakan beberapa soal tentang materi Husnudzana, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun ini dijadikan sebagai penguji seberapa berhasil proses belajar hari itu. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Mind Mapping pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsS Pondok Pesantren Riadhus Sholihin Kabupaten Sijunjung.

Faktor pendukungnya antara lain: 1) Tersedianya buku-buku pendamping dalam implementasi metode Mind Mapping Kelas VIII Di MTsS Pondok Pesantren Riadhus Sholihin Kabupaten Sijunjung. 2) Adanya pelatihan untuk para guru yang diadakan oleh kepala sekolah supaya guru dapat menggunakan metode baru yang lebih kreatif dan inovatif. 3) Penguasaan metode oleh guru membuat proses pembelajaran dengan baik dan lancar. Adapun faktor penghambat lainnya yang didapat penulis hasil wawancara adalah sebagai berikut: 1) Kurangnya waktu yang disediakan untuk pembelajaran akidah akhlak. 2) Kurangnya sarana dan prasarana pendukung untuk melakukan metode pembelajaran yang inovatif seperti Mind Mapping. 3) Kurangnya pengetahuan atau skill beberapa pendidik tentang penggunaan teknologi yang sudah semakin maju untuk melakukan metode pembelajaran yang inovatif.

Referensi

- Buzan, Toni. 2006. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
Depdiknas, Kamus Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta: Balai Pustaka
Emzir, 2014. Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: Rajawali Pers
Faturrahman, dkk. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
Hermawati, Desi, Penerapan Metode Mind Mapping dalam Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas 5 SDIT Cordova Samarinda, 2017. Jurnal Pendas Mahakam 2 no 1

- Iqbal Fasa, Muhammad dkk. 2020. Eksistensi Bisnis Islami di Era Revolusi 4.0. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Jannah, Nur, Supratman Zakir, Wedra Aprison, Melyan melani, Perancangan Media Pembelajaran Sejarah Menggunakan Mit App Inventor Berbasis Android Di Smk N 2 Panyabungan, COMSERVA: (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)-Vol.1.No.7 November 2021
- Poerwandari, E. Ktisti. Pendekatan Kualitatif dan penelitian, 1998 Jakarta: Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi. Fak. Psikologi
- Shoimi, Aris. 2013. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2016. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi, Bandung :Alfabeta,
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang RI 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1